

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian mempunyai peranan yang paling menentukan dalam suatu penelitian. Dengan pemilihan metode yang tepat akan membantu keberhasilan suatu penelitian, karena selain memberikan arah terhadap pelaksanaan penelitian atau memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan juga akan memperjelas langkah-langkah penelitian itu.

Metode penelitian menurut Arikunto (2002:151) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan bisa primer maupun sekunder.

Untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu cara penulisan yang didasarkan pada observasi terhadap gejala, kasus dan kondisi aktual dimasa sekarang. Setelah data terkumpul kemudian menghubungkannya dengan perolehan sumberdata sekunder yang telah ada dan kemudian menganalisa, sehingga pada akhirnya akan didapatkan suatu rumusan yang menggambarkan suatu keadaan sebenarnya dengan dasar teori yang telah ada melalui studi literatur dan dokumentasi. Walaupun begitu, bukan berarti permasalahan yang di masa lampau diabaikan karena fenomena yang ada saat ini tidak terlepas dari gejala-gejala di masa lampau yang saling mempengaruhi.

Penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:64) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian di laksanakan.

## B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto (2002:99) adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	
	Variabel Bebas	Variabel Terikat
1.	Cagar Budaya Candi Cangkuang	Objek dan Daya Tarik Wisata Budaya di Kawasan Wisata Cangkuang
2.	Kampung Pulo	
3.	Lingkungan fisik	
4.	Sarana dan Prasarana	
5.	Aksesibilitas wisata	
6.	Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya	
7.	Pengelolaan Kawasan Wisata	

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sumaatmadja (1998:112) adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang ada di daerah penelitian dan menjadi objek penelitian. Populasi (kadang-kadang dinamakan pula *universe*) menurut Bintarto (1999:42) dapat diartikan sebagai himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gejala, individu dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan kawasan wisata cangkuang yang mencakup kawasan

wisata cangkung, penduduk, pengunjung (wisatawan), dan pengelola kawasan wisata cangkung. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

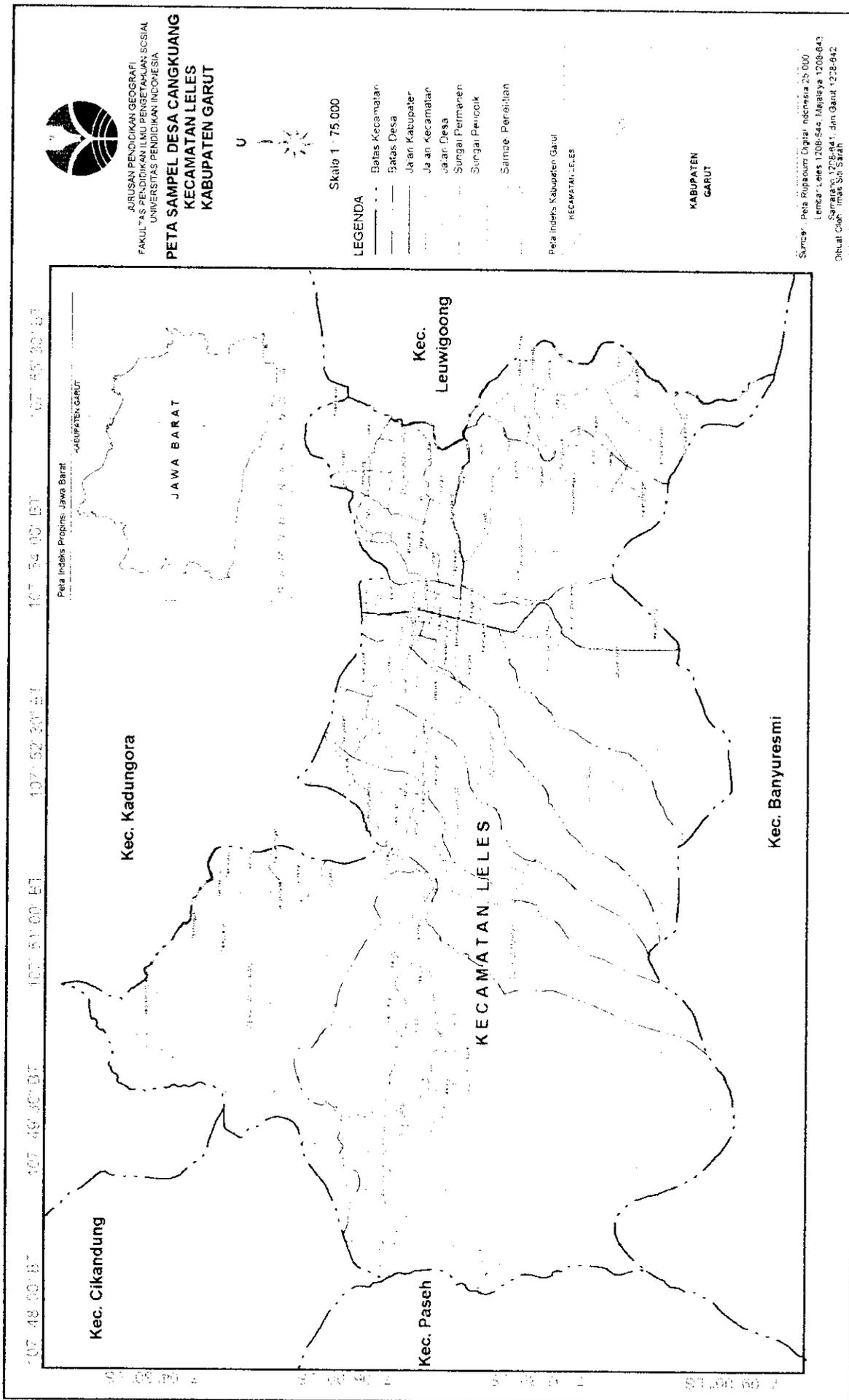
**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
1.	Dano	3633	3654	7287	2031
2.	Jangkurang	3316	3264	6580	2010
3.	Lembang	2447	2399	4846	1214
4.	Cipancar	2370	2303	4673	1242
5.	Kandangmukti	1951	1851	3802	989
6.	Ciburial	2218	2148	4366	1170
7.	Salamnunggal	2170	2189	4359	1113
8.	Leles	2123	2082	4205	1135
9.	Haruman	2373	2352	4725	1387
10.	Margaluyu	3432	3321	6753	1792
11.	Cangkung	4050	3921	7951	1995
12.	Sukarame	2494	2438	4932	1349
<b>Jumlah</b>		<b>32577</b>	<b>31922</b>	<b>64499</b>	<b>17597</b>

Sumber: Data Monografi Kecamatan Leles 2005

Menurut Riyanto (2002:64), jika dilihat dari jumlah individu maka “jumlah individu yang tergabung bisa terhingga (finit) dan tak terhingga yang tetap di dalam populasi, sedangkan jumlah individu tidak tetap disebut infinit”.

Populasi penelitian ini menggunakan populasi finit, dimana jumlah individunya sudah diketahui. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah yang tentunya kawasan wisata Cangkung dan populasi responden adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Cangkung.



## 2. Sampel

Menurut Riyanto (2002:64) sampel merupakan bagian dari yang integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi, dan merupakan cermin dari populasi. Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka menurut Sumaatmadja (1998:42) perlu dilakukan teknik sampling yang tepat. Besarnya sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti yang terpenting adalah sampel harus mewakili sifat populasi.

Banyaknya sampel menurut Arikunto (2002:113) tergantung pada:

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya
- b) Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pada hal tersebut maka pengambilan sampel ini tidak ada batasan yang jelas, pada penelitian ini dari sampel wilayah diadakan penelitian untuk mengetahui kondisi fisik dan sosial di objek wisata tersebut. Sampel responden pada penelitian ini ditujukan kepada penduduk, wisatawan (pengunjung), dan pengelola. Sampel penduduk pada penelitian ini yaitu penduduk yang berada di daerah sekitar objek wisata. Untuk penarikan sampel responden wisatawan dilakukan secara aksidental yaitu semua wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel. Pengelola wisata yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut selaku instansi yang mengeluarkan kebijaksanaan strategis dalam bidang kepariwisataan.

Dalam memilih sampel penelitian, penulis menggunakan teknik random sampling (*random sample*) yaitu sampel di mana tiap titik, garis atau bidang dipilih secara random dan sebuah sampel yang terdiri dari unsur-unsur yang

populasi tersebut memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih (*simple random sampling*). Adapun Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Responden Penduduk**

No.	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Sampel
1.	Cangkuang	7951	1995	50
<b>Jumlah</b>		<b>7951</b>	<b>1995</b>	<b>50</b>

Sumber: Data Monografi Desa Cangkuang 2005

#### **D. Alat Yang Digunakan**

Agar diperoleh hasil penelitian secara maksimal, maka diperlukan alat pengumpulan data yang bertujuan untuk mengambil data yang didapat sesuai dengan data yang diinginkan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Checklist Lapangan

Checklist lapangan dimaksudkan untuk mengecek kondisi sarana dan prasarana pariwisata serta unsur-unsur wisata yang seharusnya terdapat di sekitar objek wisata agar objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, dan pengecekan ini dilakukan langsung di lapangan.

## 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman atau tuntunan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### a) Teknik Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan secara terkontrol sesuai masalah yang akan diteliti. Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan yaitu kawasan wisata Cangkuang.

#### b) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Pada penelitian ini, teknik ini merupakan teknik pelengkap untuk menghasilkan data yang belum diperoleh, terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap wisatawan terhadap masalah yang diteliti.

#### c) Teknik Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari dinas yang terkait.

#### d) Teknik Studi Kepustakaan

Melalui teknik ini penulis memperoleh teori-teori atau konsep-konsep yang relevan dengan studi kepariwisataan yang penulis kumpulkan dari berbagai literatur.

## F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa argumen serta data-data yang bersifat nonangka.

Berdasarkan hasil analisis maka selanjutnya dilakukan strategi pengembangan kawasan wisata Canguang. Analisis pengembangan dilakukan dengan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Treath*). Matriks SWOT disusun berdasarkan faktor-faktor strategis yang dianggap perlu dikembangkan di kawasan wisata Canguang yang dijadikan sebagai objek pengamatan pada penelitian ini. Setelah unsur-unsur SWOT dianalisis maka dihubungkan keterkaitannya untuk memperoleh beberapa alternatif strategi. Untuk mencapai hasil yang maksimal akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis sebagai faktor-faktor penentu keberhasilan (*critical success factor*). Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan maka terlebih dahulu perlu diamati pencermatan lingkungan internal (PLI) sampai seberapa jauh faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dan faktor lingkungan eksternal (PLE), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*), agar dapat diantisipasi dan diatasi sejak dini dan tidak berpengaruh negatif dalam upaya pencapaian tujuan.

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data). Adapun rumus presentase yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

N = Jumlah Sampel

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka menurut Suharsimi (2002:57) hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0%	: Tidak seorangpun
1 % - 24%	: Sebagian kecil
25 % - 49 %	: Hampir Setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 74%	: Sebagian besar
75% - 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

Hasil presentase yang diperoleh yang masih bersifat verbal, selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif.

